

## ABSTRAK

**Ola Beding, Valentinus. 2011. “Kekerasan Struktural dan Personal Dalam Naskah Drama *Tumirah Sang Mucikari* Karya Seno Gumira Ajidarma : Tinjauan Sosiologi Sastra.” Skripsi Strata (S-1). Yogyakarta. : Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji tentang kekerasan struktural dan personal dalam naskah drama *Tumirah Sang Mucikari* Karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis unsur intrinsik yang dititikberatkan pada unsur alur dan tokoh dalam drama *Tumirah Sang Mucikari* untuk mengetahui kekerasan yang terjadi di dalamnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data, metode penyajian hasil analisis data. Metode pengumpulan data didapat melalui studi pustaka. metode tersebut dipakai untuk mendapatkan data yang ada, yaitu sebuah naskah drama berjudul *Tumirah Sang Mucikari*, buku-buku referensi, dan artikel atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek tersebut. Metode analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi yang menganalisis isi laten dari sebuah naskah drama. Metode penyajian hasil analisis data penulis menggunakan metode deskriptif. melalui metode ini penulis memaparkan fakta-fakta kekerasan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Alur dalam novel *Tumirah Sang Mucikari* adalah alur maju. Peristiwa-peristiwa yang terjadi berjalan secara kronologis. Konflik utama dalam novel *Tumirah Sang Mucikari* adalah kedatangan para ninja menyusup diam-diam ketika para pelacur sedang *ajojing* dangdut. Para ninja mengacau, mengobrak-abrik bangunan bordil, menendang, melempar, dan membakarnya. (2) Tokoh Minah adalah pelacur yang berwatak pandai, sopan, dan penurut. Tumini berwatak genit, disukai para lelaki pembeli nafsu, sedangkan Lastri gadis cantik berwatak sombong. Watak datar adalah watak tokoh-tokoh dalam cerita drama yang bersifat statis. Tokoh Sukab, Mahmud, ninja-ninja, peronda, dan hakim adalah berwatak datar. Watak para tokoh tidak begitu dominan dipaparkan. hanya diam dan tidak bergerak. (3) Kekerasan struktural dan personal sebagai berikut. Kekerasan struktural dalam drama *Tumirah Sang Mucikari* didasari bentuk tindakan kekerasan yang tidak terlihat namun dapat dirasakan. Para tokoh seperti Tumirah, para pelacur, dan Sukab merupakan korban kekerasan struktural mereka korban kelicikan, pembohongan, dan ketidakadilan serta kesederajatan struktur sosial.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Secara psikologis, para tokoh mengalami ketakutan dan kebingungan. Kemudian imbasnya para tokoh Tumirah, para pelacur, dan Sukab terganggu jiwanya. Kekerasan personal dalam drama *Tumirah Sang Mucikari* didasari hiruk-pikuk kekuasaan dan masih lemahnya struktur sosial sehingga masyarakat melakukan segala cara untuk mendapatkan kekuasaan, yaitu dengan cara menghilangkan nyawa seseorang, mudah di provokator dan melakukan penganiayaan, pemukulan, pemerkosaan serta hukuman picis.



**ABSTRACT**

**Ola Beding, Valentinus. 2011. "Structural Violence and Personal In Drama Scripts *Tumirah Sang Mucikari* of Work Seno Gumira Ajidarma: Review of Sociology of Literature." Thesis Strata (S-1). Yogyakarta. : Indonesian Literary Studies Program, Department of Indonesian Literature, Faculty of Letters, University of Sanata Dharma.**

This study examines the structural and personal violence in drama *Tumirah the Work Pimps Seno Gumira Ajidarma*. The purpose of this study is to analyze the intrinsic elements that focus on plot elements and characters in the play *The Pimps Tumirah* to know the violence that happens in it.

The approach used in this study is the sociological approach to literature, namely the opposite approach from the assumption that literature is a reflection of community life.

The method used in this study include data collection methods, data analysis methods, methods of presenting the results of data analysis. Methods of data collection obtained through a literature study. The method used to obtain the data, which is a play titled *Tumirah The Pimps*, reference books, and articles or writings relating to that object. Methods of data analysis in this study the authors used content analysis method that analyzes the contents of a latent drama. Method of presenting the results of data analysis the authors use the method deskriptif. through this method the authors describe the facts of violence related to the problem under study.

The results of this study are as follows: (1) The flow of the novel *Tumirah The Pimps* are grooves forward. The events that occurred running kornologis. The main conflict in the novel *Tumirah The pimp* is the arrival of the ninja secretly infiltrate when the prostitutes were ajojing dangdut. The ninja screwed, ransacked buildings brothels, kicking, throwing, and burn it. (2) Figures Minah is a prostitute with character intelligent, polite, and obedient. Tumini flirtatious character, like the men the buyer desires, while the pretty girl Lastri arrogant character. Flat character is a character of characters in a drama that is static. Sukab figures, Mahmud, ninja-ninja, watchmen, and the judge is a flat character. Character of the figures presented are not so dominant. just shut up and not budge. (3) structural and personal violence as follows. Structural violence in the play *The Pimps Tumirah* based forms of violence are not visible but can be felt. The figures such as *Tumirah*, prostitutes, and victims of structural violence Sukab their victims cunning, dishonest, and inequality and the equality of social structure. In psikologis, the characters experience fear and

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

indecision. Then receive the effects Tumirah leaders, prostitutes, and Sukab mentally disturbed. Personal violence in the play The Pimps Tumirah based frenzy of power and weak social structures so that people do everything they can to get the power, by way of killing someone, easy on the provocateurs and the abuse, beatings, rape and the punishment picis.

